

EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN PENJAS PADA SUB TEMA SEPAK BOLA DI SD N 53 BANDA ACEH

¹⁾Arisman; ²⁾Jalaluddin; ³⁾Boihaqi

^{1,2,3)} Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Serambi Mekkah, Provinsi Aceh, Indonesia

Article Info

Email Corresponding Author:
Arimandelau212@gmail.com

Keyword:
evaluation; Learning Outcomes;
Physical Education; football

ABSTRACT

This study aims to evaluate student learning outcomes in football learning at SD Negeri 53 Banda Aceh, especially in grade 5 students, using a qualitative research approach. The research method used is a case study, focusing on an in-depth understanding of students' experiences and perceptions of football learning. Data is collected through participatory observation during the learning process, in-depth interviews with students, and analysis of documents such as lesson notes and skills test results. The triangulation approach is used to verify and test the validity of the data. Data analysis shows that grade 5 students at SD Negeri 53 Banda Aceh have experienced significant improvement in their understanding of the basic techniques of the football game. Factors such as the presence of supportive teachers, social interaction between students, and their intrinsic motivation play a crucial role in improving their learning. The results of this study describe several challenges faced in learning football in the school, including limited resources and adequate facilities. Suggestions for improvement include increased training for physical teachers, further development of a sports curriculum that includes football, as well as closer collaboration between schools and parents in supporting extracurricular learning. This research is expected to provide in-depth insights into how football learning can be improved at SD Negeri 53 Banda Aceh, as well as providing a foundation for the development of more effective learning strategies in sports in elementary schools, then it is an important factor that must be known by teachers, especially PJOK teachers in order to better understand the condition of students when they are doing. The process of dissemination is to provide spirit to students in presenting the material to be learned so that students can adjust their conditions and abilities. So that the student can be confident during the learning process.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan pembelajaran yang biasa dilakukan didalam ataupun di luar kelas, pembelajaran di luar kelas merupakan bentuk pembelajaran yang berbasis observasi, praktek keterampilan, atau outbond. Sedangkan pembelajaran di

dalam, berupa penjelasan teori yang dilakukan di dalam kelas, laboratorium atau aula. Pembelajaran sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan, dengan penggunaan konsep pembelajaran yang sesuai dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Evaluasi adalah tindakan terakhir yang dilakukan untuk mengidentifikasi apakah tujuan telah berhasil dicapai atau tidak, dan penilaian adalah komponen dari sistem pembelajaran. Belajar diinginkan karena merupakan kegiatan atau proses untuk menilai sesuatu, atau karena berfungsi untuk menilai pembelajaran seorang siswa setelah dipaparkan selama waktu tertentu (Rofiq & Nadliroh, 2021; Susanti Et Al., 2023; Zainuri & Saepuloh, 2022). Proses evaluasi yang merangkum pencapaian siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan merupakan nama lain dari penilaian (Rusadi et al., 2019).

Mustafa (2022) menyatakan bahwa pendidikan jasmani dan olahraga merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan melalui jasmani, olahraga, dan bermain. Untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga maka dibutuhkan tenaga pengajar yang berkualitas untuk mendukung pembelajaran tersebut serta dibutuhkan program-program pembelajaran yang selaras dengan kurikulum.

Sepak bola adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim yang saling berhadapan dengan beranggotakan 11 orang pemain, yang mana untuk menentukan kemenangan yaitu dengan mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan. Sepak bola merupakan olahraga yang sangat populer saat ini. Dari sekian banyak cabang olahraga, sepak bola menjadi olahraga paling diminati orang sedunia. Susanto dan Lismaniani (2016) berpendapat bahwa sepak bola merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim berlawanan. Masing-masing grup memiliki sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang, oleh sebab itu tim sepak bola disebut kesebelasan. Sepak bola juga salah satu olahraga yang paling populer di dunia, tidak hanya menarik perhatian jutaan penggemarnya, tetapi juga memberikan tuntutan fisik yang besar pada para pemainnya.

Teknik dasar sepak bola juga sebagai pengetahuan awal seorang pemain mengenal sepak bola lebih dalam. Teknik dasar bermain sepak bola adalah semua gerakan-gerakan tanpa bola dan gerakan-gerakan dengan bola yang diperlukan untuk

bermain sepak bola. Teknik dasar bermain sepak bola meliputi: menendang bola, menghentikan bola, menyundul bola, menggiring bola dan shooting

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data numerik dan statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Pendekatan ini bertujuan untuk mengukur variabel dan menganalisis data dengan cara yang objektif dan terstruktur. Dalam konteks evaluasi hasil belajar siswa pada pembelajaran sepak bola di SD Negeri 53 Banda Aceh, pendekatan kuantitatif akan memungkinkan peneliti untuk mengukur dan menganalisis data nilai siswa secara sistematis.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian kuantitatif yang cocok adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan atau fenomena yang terjadi, dalam hal ini adalah hasil belajar siswa pada pembelajaran pada sub tema sepak bola. Penelitian ini akan mengumpulkan data nilai siswa dan menganalisisnya untuk memberikan gambaran mengenai prestasi siswa dalam pembelajaran sepak bola.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah didapatkan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 53 Banda Aceh Mengenai perolehan hasil belajar siswa pada pembelajaran sepak bola di SD Negeri 53 Banda Aceh kemudian di Analisis secara deskriptif sesuai dengan nilai hasil belajar siswa yang ada di SD tersebut.

Tabel 4.1 Evaluasi hasil belajar siswa

No	Nama Siswa	Nilai	Skor Maksimal	Persentase (%)	% Rata-Rata	Kategori	Kriteria
1	AMP	82	100	82	89,55	Sangat Tinggi	Baik (B)
2	AF	90	100	90		Sangat Tinggi	Sangat baik (A)
3	ANP	90	100	90		Sangat Tinggi	Sangat baik (A)
4	AFN	90	100	90		Sangat Tinggi	Sangat baik (A)
5	FSJ	92	100	92		Sangat Tinggi	Sangat baik (A)

6	KNF	92	100	92	Sangat Tinggi	Sangat baik (A)
7	KNZ	92	100	92	Sangat Tinggi	Sangat baik (A)
8	MFA	90	100	90	Sangat Tinggi	Sangat baik (A)
9	MSA	88	100	88	Sangat Tinggi	Sangat baik (A)
10	MAG	84	100	84	Sangat Tinggi	Baik (B)
11	MD	92	100	92	Sangat Tinggi	Sangat baik (A)
12	MAG	90	100	90	Sangat Tinggi	Sangat baik (A)
13	MFW	87	100	87	Sangat Tinggi	Sangat baik (A)
14	MFA	90	100	90	Sangat Tinggi	Sangat baik (A)
15	MLZ	90	100	90	Sangat Tinggi	Sangat baik (A)
16	MMR	92	100	92	Sangat Tinggi	Sangat baik (A)
17	MZA	88	100	88	Sangat Tinggi	Sangat baik (A)
18	MAF	92	100	92	Sangat Tinggi	Sangat baik (A)
19	NF	92	100	92	Sangat Tinggi	Sangat baik (A)
20	NAN	92	100	92	Sangat Tinggi	Sangat baik (A)
21	NAF	90	100	90	Sangat Tinggi	Sangat baik (A)
22	PSR	84	100	84	Sangat Tinggi	Baik (B)
23	RRA	85	100	85	Sangat Tinggi	Sangat baik (A)
24	RAI	92	100	92	Sangat Tinggi	Sangat baik (A)
25	RSA	92	100	92	Sangat Tinggi	Sangat baik (A)
26	SA	85	100	85	Sangat Tinggi	Sangat baik (A)
27	SR	92	100	92	Sangat Tinggi	Sangat baik (A)
28	TKP	92	100	92	Sangat Tinggi	Sangat baik (A)
29	WM	90	100	90	Sangat Tinggi	Sangat baik (A)
Jumlah		2597				
rata-rata		89,55				

Sesuai dengan judul penelitian yaitu Analisis Kesesuaian Penggunaan Buku Metode Ringkas Terpadu Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 3 MIN 2 Banda Aceh telah dilakukan penelitian pada tanggal 30 Mei – 04 Juni 2024. Penelitian ini dilakukan oleh 3 orang reviewer yaitu seorang guru yang menggunakan buku MRT, seorang dosen PGSD USM, dan juga peneliti sendiri. Peneliti menguraikan hasil penelitian yang telah diperoleh sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa Persentase Nilai Siswa rata –rata nya adalah 89,55, Nilai setiap siswa dihitung sebagai persentase dari skor maksimal (100). Persentase ini menunjukkan seberapa baik performa siswa dibandingkan dengan skor maksimal. Kategori dan kriteria dibuat berdasarkan persentase nilai siswa Sangat Tinggi Semua siswa dalam daftar ini memiliki persentase yang sangat tinggi, artinya performa mereka Sangat baik, untuk kriteria Siswa Sangat baik (A) Sebanyak 26 Siswa, Siswa dengan nilai persentase antara 85 hingga 100 dimasukkan dalam kategori ini, dan untuk siswa dengan kriteria Baik (B) Sebanyak 3 Siswa, Siswa dengan nilai persentase antara 80 hingga 84 dimasukkan dalam kategori ini. Rata-rata Persentase (%) nilai dari semua siswa adalah 89,55. Ini adalah nilai rata-rata dari seluruh siswa dalam daftar, menunjukkan bahwa secara keseluruhan, performa siswa sangat tinggi.

Tabel 2. Tingkat keberhasilan belajar siswa dalam %

Tingkat keberhasilan %	Arti	Frekuensi	persentase
$\geq 80\%$	Sangat Tinggi	29	100
60 – 79 %	Tinggi	0	
40 – 59 %	Sedang	0	
20 – 39 %	Rendah	0	
$< 20\%$	Sangat Rendah	0	
Jumlah		29	100

Berdasarkan tabel 4.2 yaitu mengenai tingkat keberhasilan belajar siswa yang telah dihitung menggunakan presentase % adalah Untuk menghitung persentase dalam tabel, berikut adalah Menentukan Jumlah Total Frekuensi Jumlah total frekuensi adalah jumlah dari semua frekuensi di setiap kategori. Dalam tabel di atas, jumlah total frekuensi adalah 29. Menghitung Persentase untuk Kategori " $\geq 80\%$ " Frekuensi untuk kategori ini adalah 29.

$$P = \frac{\text{Frekuensi}}{\text{Jumlah Total Frekuensi}} \times 100\%$$

$$P = \frac{29}{29} \times 100\% = 100\%$$

Sedangkan untuk kategori lain nya (60 – 79 %, 40 – 59 %, 20 – 39 %, < 20%)

$P = \frac{0}{29} \times 100\% = 0\%$ Artinya, tidak ada siswa yang berada dalam kategori ini, sehingga persentasenya adalah 0%. Dengan demikian, tabel menunjukkan bahwa semua siswa memiliki tingkat keberhasilan yang sangat tinggi ($\geq 80\%$).

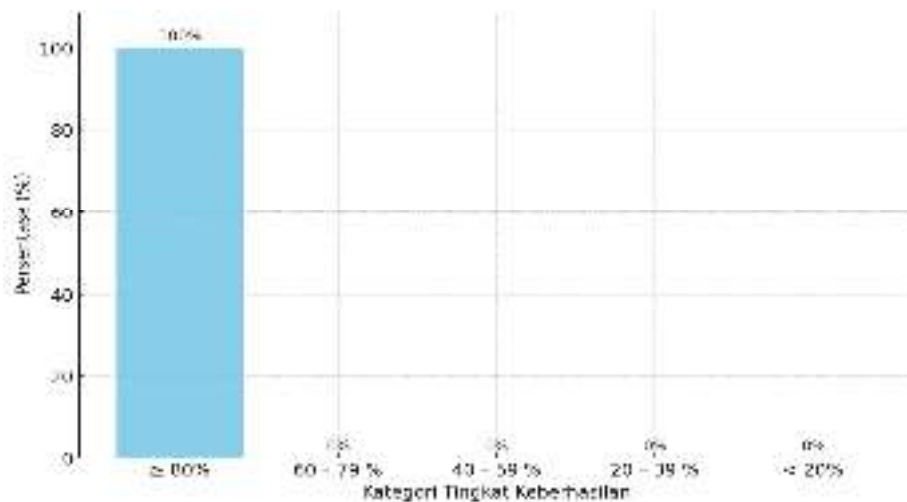
Tabel 3. Pencapaian tujuan pembelajaran pada Pembelajaran sepak bola di SD Negeri 53 Banda Aceh

Pencapaian tujuan pembelajaran	Kriteria	Tingkat keberhasilan pembelajaran	Frekuensi	Persentase
85 – 100 %	Sangat Baik (A)	Berhasil	26	89,66
65 – 84 %	Baik (B)	Berhasil	3	10,34
55 – 64 %	Cukup (C)	Tidak Berhasil	0	
0 – 54 %	Kurang (D)	Tidak Berhasil	0	
Jumlah			29	100

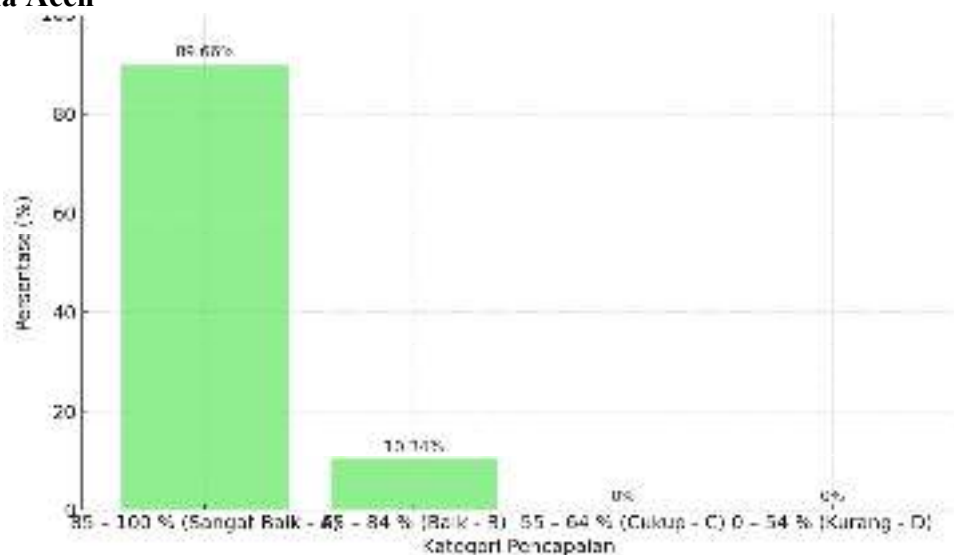
Berdasarkan tabel 4.3 pencapaian tujuan pembelajaran pada pembelajaran sepak bola di SD Negeri 53 telah di Analisis bahwa Kategori "85 – 100 % (Sangat Baik - A)" $P = \frac{26}{29} \times 100\%$ Hasilnya Persentase ($=0.8966 \times 100 = 89.66\%$) Frekuensi = 26, Persentase = 89.66% Artinya 26 siswa dari 29 siswa memiliki pencapaian sangat baik. Untuk Kategori "65 – 84 % (Baik - B)" $P = \frac{3}{29} \times 100\%$ Hasilnya (Persentase = $0.1034 \times 100 = 10.34\%$) Frekuensi = 3, Persentase = 10.34% Artinya, 10.34% dari total siswa (3 dari 29) memiliki pencapaian baik. Kategori "55 – 64 % (Cukup - C)" dan "0 – 54 % (Kurang - D)" $P = \frac{0}{29} \times 100\%$ Hasilnya (Persentase=0%) Frekuensi = 0, Persentase = 0% Artinya, tidak ada siswa yang berada dalam kategori ini.

Grafik Tingkat keberhasilan belajar siswa pada evaluasi hasil belajar siswa pada pembelajaran sepak bola di SD Negeri 53

Semua siswa (100%) berada dalam kategori " $\geq 80\%$ ", menunjukkan Tingkat keberhasilan yang sangat tinggi. Tidak ada siswa yang berada dalam kategori lainnya (60 – 79 %, 40 – 59 %, 20 – 39 %, < 20%).



Pencapaian tujuan pembelajaran pada Pembelajaran sepak bola di SD Negeri 53 Banda Aceh



89.66% siswa (26 dari 29) memiliki pencapaian sangat baik (kategori "85 – 100 %").10.34% siswa (3 dari 29) memiliki pencapaian baik (kategori "65 – 84 %"). Tidak ada siswa yang berada dalam kategori cukup (55 – 64 %) atau kurang (0 – 54 %).

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Evaluasi Hasil belajar siswa pada pembelajaran sepak bola di SD Negeri 53 Banda Aceh. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan persentase evaluasi hasil belajar pada pembelajaran sepak bola di SD Negeri 53 Banda Aceh adalah 82%, dalam hal ini Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa (Tabel 4.2) Semua siswa (29 dari 29) memiliki tingkat

keberhasilan yang sangat tinggi ($\geq 80\%$), dengan persentase 100%. Tidak ada siswa yang berada dalam kategori lainnya (60 – 79 %, 40 – 59 %, 20 – 39 %, < 20%). Pencapaian Tujuan Pembelajaran sepak bola (Tabel 4.3) Sebagian besar siswa (89.66% atau 26 dari 29 siswa) memiliki pencapaian sangat baik (kategori "85 – 100 %"). Sebahagian kecil siswa (10.34% atau 3 dari 29 siswa) memiliki pencapaian baik (kategori "65 – 84 %"). Tidak ada siswa yang berada dalam kategori cukup (55 – 64 %) atau kurang (0 – 54 %).

Sejalan dengan hasil penelitian Cartono (2020), Terjadinya peningkatan hasil belajar mata pelajaran PJOK dalam permainan sepak bola siswa kelas V Sekolah Dasar dengan jumlah persentase 82% yang tergolong tinggi dalam klasifikasi persentase ketuntasan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti mendapatkan hasil bahwa pembelajaran sepak bola di SD Negeri 53 Banda Aceh mencapai tingkat keberhasilan yang sangat tinggi. Dari total 29 siswa yang diteliti, semua siswa (100%) berhasil mencapai tingkat keberhasilan $\geq 80\%$, dengan sebagian besar siswa (89.66%) memperoleh pencapaian kategori "85 – 100 %". Hasil ini konsisten dengan temuan sebelumnya Cartono (2020) yang juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar pada mata pelajaran PJOK, khususnya dalam permainan sepak bola.

REFERENSI

- Cartono, C. (2020). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe tgt (teams-games tournament) untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar bermain kasti di kelas v sd negeri 179/ix tanjung harapan semester i tahun ajaran 2019/2020. *Jurnal Literasiologi*, 3(3).
- Mustafa. (2022). Peran pendidikan jasmani untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 68-80.
- Rofiq, M. H., & Nadliroh, N. A. (2021). Analisis Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Sistem Kredit Semester Di Madrasah Tsanawiyah Cerdas Istimewa Amanatul Ummah. *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1).
- Rusadi, B. E., Widiyanto, R., & Lubis, R. R. (2019). Analisis Learning and Inovation Skills Mahasiswa PAI Melalui Pendekatan Saintifik dalam Implementasi Keterampilan Abad 21. *Conciencia*, 19(2), 112–131.

- Susanti, F., Wulansari, I., Harahap, E. K., & Hamengkubowono, H. (2023). Implementasi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(1).
- Susanto & Lismadiana. (2016). Manajemen Program Latihan Sekolah Sepakbola (Ssb) Gama Yogyakarta. *Jurnal Keolahragaan*, 4(1), 98.
- Zainuri, A., & Saepuloh, S. (2022). Evaluasi Manajemen Media Pembelajaran Pada Madrasah Ibtidaiyah. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(3).